BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan desain deskriptif korelasi, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang obyektif tentang sesuatu dan menentukan hubungan antara dua variabel (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan studi *cross-sectional*, yaitu jenis penelitian yang melihat data yang dikumpulkan pada titik waktu yang berbeda dengan fokus pada variabel bebas dan variabel terkait (Nursalam, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *self disclosure* berpengaruh terhadap tingkat stres mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang sedang menyusun skripsi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2022 sampai Agustus 2022. Pengambilan data dilakukan selama 1 minggu yaitu tanggal 27 Juni 2022 – 3 Juli 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Sugiyono (2019) berpendapat bahwa populasi ialah generalisasi bidang yang terdiri dari objek atau subjek tertentu yang memiliki jumlah dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian dapat ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan angkatan 2018 Universitas Jenderal Ahmad Jani Yogyakarta dengan jumlah 111 orang mahasiswa dengan pengecualian 1 orang yaitu penelitian.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Sampel

Dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sampel adalah sebagian kecil dari populasi dan memiliki karakteristik yang beragam (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa laki-laki dan perempuan Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta, serta mahasiswa aktif sesuai dengan kriteria penelitian. Untuk mengetahui besarnya sampel penelitian ini, maka dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus Dahlan dengan tingkat kesalahan 5%.

$$n = \left[\frac{Za+Z\beta}{0{,}5\ In\left(\frac{1+r}{1-r}\right)}\right]^2 + 3$$

Keterangan:

a : kesalahan tipe I ditetapkan 5%

Z*a* : nilai standar alpha = 1,96

B : kesalahan tipe II ditetapkan 5%

Zβ : nilai standar Beta = 1,6

r : Koefisien korelasi minimum yang dianggap signifikan dan ditentukan berdasarkan peneliti sebelumnya = -0,390 (Zazirotul, 2021).

Berdasarkan rumus tersebut, maka perhitungan pada penelitian ini yaitu:

$$n = \left[\frac{Za+Z\beta}{0{,}5\ In\left(\frac{1+r}{1-r}\right)}\right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(1{,}96+1{,}6)}{0{,}5\ In\left(\frac{1+(-0{,}390)}{1-(-0{,}390)}\right)}\right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(3{,}56)}{0{,}5\ In\left(\frac{0{,}61}{1{,}39}\right)}\right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(3{,}56)}{-0{,}412}\right]^2 + 3$$

$$n = [-8{,}640]^2 + 3$$

$$n = [74{,}6496] + 3$$

$n = 77{,}6496$ = 78 Responden

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Berdasarkan hasil perhitungan, besar sampel yang dibutuhkan adalah 78 responden. Peneliti menambah 10% jumlah responden untuk mengantisipasi drop out. Setelah ditambah 10%, maka jumlah responden terakhir adalah 86 responden. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode *total sampling* dengan hasil sebanyak 111 mahasiswa.

Peneliti mengambil sampel penelitian dari mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Ahmadyani Yogyakarta dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang sesuai. Menurut Imas & Anggita (2018), kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel:

a. Kriteria inklusi
   1) Mahasiswa aktif yang sedang menyusun skripsi di program studi keperawatan.
   2) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden.
b. Kriteria eksklusi
   1) Mahasiswa keperawatan dengan riwayat ganguan psikiatri.
   2) Mahasiswa keperawatan dengan riwayat penggunaan obat-obatan (seperti obat antidepresan, antikejang, dll) narkoba dan alkohol.
   3) Mahasiswa keperawatan yang tidak mau menjadi responden.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian adalah atribut, karakteristik atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang peneliti identifikasikan dengan beberapa variabel, kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

1. Variabel independen adalah variabel yang peneliti duga sebagai penyebab masalah. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah *self disclosure*.
2. Variabel dependen adalah variabel yang diyakini mempengaruhi atau disebabkan oleh variabel independen. Variabel dependen penelitian ini adalah tingkat stres skripsi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

A. Definisi Oprasional

Menurut (Imas & Anggita (2018) definisi operasional adalah definisi dari variabel yang menjadi subyek penelitian operasional di lapangan. Mengembangkan definisi operasional untuk memfasilitasi pengumpulan data dan pemrosesan data serta implementasi analisis. Saat data dikumpulkan, definisi operasional dibuat untuk memandu pembuatan dan pengembangan instrumen penelitian. Di sisi lain, dalam pengolahan dan analisis data, data yang dihasilkan diukur dan dapat diolah dan dianalisis, yang disederhanakan dengan definisi operasional. Dengan definisi operasional yang spesifik, fokus penelitian akan lebih terarah.

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Variabel tingkat Self Disclosure (Pengungkapan diri)	Mengungkapkan atau berbagi informasi tentang keadaan pribadi, seperti harapan, kekuatan, perasaan, pikiran dan pengalaman, dengan orang lain.	Kuesioner Keterbukaan Diri	Ordinal	- Skor *Self Disclosure* Sangat Rendah (<83) - Skor *Self Disclosure* Rendah (84-95) - Skor *Self Disclosure* Sedang (96-106 - Skor *Self Disclosure* tinggi (107-117) - Skor *Self Disclosure* sangat tinggi (>118)
2.	Variabel terkait Tingkat stress skripsi	Keadaan individu yang mengalami tekanan yang disebabkan oleh stresor yang berkaitan dengan beban akademik, kekhawatiran klinis, kekhawatiran personal, dan masalah pribadi.	Kuesioner SNSI *(Student Nurse Stress Index)* yang telah dimodifikasi dengan skala likert 1-5	Ordinal	- Stres Ringan, Skor: 18-42 - Stres Sedang, Skor: 43-66 - Stres Berat, Skor: 67-90

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

B. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dalam penelitian ini, menggunakan dua model kuesioner yang berbeda. Angket *self disclosure* menggunakan skala keterbukaan diri dan angket tingkat stres menggunakan SNSI (*Student Nurse Stress Index*) digunakan untuk menilai tingkat stres.

a. Instrumen *Self Disclosure*

Alat pengukur yang digunakan dalam keterbukaan diri adalah penggunaan kuesioner *self disclosure* yang disusun oleh Pinakesti (2016) dan menggunakan model skala Likert. Konsep yang dikembangkan dalam skala ini menawarkan banyak aspek atau dimensi yang mempengaruhi penilaian diri individu yaitu: jumlah, frekuensi, kesetaraan, keluasan, kedalaman,ketepatan atau kejujuan. Hal ini didasarkan pada teori Devito (2011). Kuesioner terdiri dari 50 item, yang kemudian diuji validitas 9 tidak valid dan 41 valid. Berdasarkan kuesioner, ada 41 item, dengan 20 item yang mendukung dan 21 item yang tidak mendukung.

Tabel 3. 2Kisi-Kisi Pertanyaan Kuesioner Self Disclosure

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	***Unfavorable***	
1.	Jumlah/frekuensi	1,9,19,28,34	5,14,23,30,39	10
2.	Valensi	6,15,24,31	2,10,20,35	8
3.	Ketepatan/kejujuran	3,11,21,29,36	16,25,40	8
4.	Keluasan	7,17,26,32	4,12,22,37	8
5.	Kedalaman	13,38	8,18,27,33,41	7
	Jumlah	20	21	41

Instrumen menggunakan model skalalikert sebagai berikut:

Tabel 3. 3Model Skala Likert Kuesioner Self Disclosure

Katagori jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Setiap jawaban kuesioner dirangkum dan didiskusikan. Semakin tinggi skor yang dicapai maka semakin tinggi penilaian keterbukaan diri responden, sehingga penilaian diri diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Skor tingkat pengungkapan diri sangat rendah (<83)
2) Skor tingkat pengungkapan diri rendah (84-95)
3) Skor tingkat pengungkapan diri sedang (96-106)
4) Skor tingkat pengungkapan diri tinggi (107-117)
5) Skor pengungkapan diri sangat tinggi (> 118)

b. Instrumen Tingkat Stres

Alat penelitian untuk mengukur variabel tingkat stres menggunakan kuesioner *Student Nurses Stress Index* (SNSI) dikembangkan oleh Jones dan Johnston (1999) dalam Mandala (2018). Alat SNSI terdiri dari 22 item yang mencakup empat faktor dalam pendidikan keperawatan, yaitu beban akademik, kekhawatiran klinis, kekhawatiran personal, dan masalah pribadi. Instrumen tersebut kemudian dimodifikasi menjadi 18 item oleh peneliti dengan menghilangkan 4 item kekhawatiran klinis karena responden dalam penelitian ini belum pada tahap pedidikan profesi. Pada kuesioner ini dilakukan dengan menggunakan skala Likert 1-5, dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Skor 1 menunjukkan tidak stress
2) Skor 2 menunjukkan agak stress
3) Skor 3 menunjukkan kadang-kadang stress
4) Skor 4 menunjukkan stres
5) Skor 5 menunjukkan sangat stres

Setiap jawaban kuesioner dirangkum dan diinterpretasikan sehingga peringkat stresnya adalah sebagai berikut:

1) Skor stres ringan: 18-42
2) Skor stres sedang: 43-66
3) Skor stres berat: 67-90

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner penelitian.

a. Prosedur pertama yang dilakukan untuk pengumpulan data yaitu mendapatkan surat permohonan izin penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dari Fakultas Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
b. Setelah mendapat izin peneliti akan menggunakan media *whatsapp* untuk menyebarkan kuesioner penelitian kepada seluruh mahasiswa keperawatan yang menjadi responden.
c. Peneliti akan menghubungi perwakilan setiap kelas dan meminta pengaggung jawab kelas untuk meminta bantuan sebagai responden.
d. Sebelum link kuesioner dibagikan peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan kepada calon responen.
e. Setelah itu, peneliti menyajikan kuisioner dalam bentuk google form yang berisi kuesioner.
f. Bukti persetujuan penelitian diberikan dengan mencentang kotak "Saya setuju" di bagian persetujuan dari google formulir.
g. Responden hanya dapat mengisi data satu kali dan responden memiliki waktu satu minggu untuk mengisi kuesioner.

C. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu tanda bahwa pengukuran lebih akurat dan dapat mengukur apa yang sedang diukur. Untuk mengetahui hal tersebut, instrumen harus diuji dengan mengukur hubungan antara nilai (skor) tiap pertanyaan (item) dengan jumlah hasil kuesioner (Notoatmodjo, 2012).

a. Kuesioner *self disclosure*

Kuesioner tidak perlu diuji validitasnya, karena kuesioner *self-disclosure* mengadopsi penelitian Zazirotul (2021) kuesioner telah

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

dinyatakan valid menurut hasil uji validitas dengan taraf signifikansi 0,5% r tabel (0,195). Oleh karena itu, kuesioner dianggap valid. Jika indeks validitas lebih kecil dari skor pada r tabel, maka item tersebut dianggap tidak valid. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 41 dari 50 item pada skala *self-disclosure* valid.

b. Koesioner tingkat stres

Kuesioner SNSI (*Student Nurse Stress Index*) telah divalidasi dari Zazirotul (2021) yang dinyatakan valid, dan hasil uji validitas menunjukkan nilai r hitung > 0,633 sehingga validitas kuesioner ini tidak perlu untuk diuji kembali.

Tabel 3. 4 Uji Validitas Item

Skala	Jumlah Item yang Diuji	Jumlah Item Valid	Indeks validitas
Self Disclosure	50	41	>0,195
SNSI	22	18	>0,633

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran seberapa besar suatu alat ukur dapat dipercaya atau seberapa reliabelnya. Hal ini menegaskan bahwa hasil pengukuran konsisten ketika dua atau lebih pengukuran dilakukan pada gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012).

a. Kuesioner *self disclosure*

Kuesioner *self disclosure* ini tidak perlu diuji reliabilitasnya karena telah diuji reliabilitasnya pada penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil uji reliabilitas Zazirotul (2021) pada kuesioner ini menunjukkan nilai koefisien alpha 0,863.

b. Kuesioner tingkat stres

Student Nurse Stress Index (SNSI) tidak perlu diuji reliabilitasnya karena telah diuji reliabilitasnya pada penelitian-penelitian

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

sebelumnya. Uji reliabilitas hasil angket tingkat stres oleh Zazirotul (2021) memiliki koefisien alpha sebesar 0,763.

Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas Skala

Skala	Alpha
Self Disclosure	0,863
SNSI	0,763

D. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tahap yang penting dalam penelitian ini karena data yang diterima dari responden masih dalam bentuk data mentah, dan peneliti belum memperoleh informasi yang mereka butuhkan dari data tersebut. Agar peneliti dapat mengolah data, maka pengolahan data harus melalui beberapa tahapan, antara lain (Notoatmodjo, 2012):

a. Memerisa data *(Editing)*

Editing adalah pemeriksaan atau koreksi terhadap data yang telah dikumpulkan. Koreksi dilakukan karena ada kemungkinan data yang masuk (data mentah) tidak memenuhi kebutuhan atau permintaan. Peneliti mengecek ulang kelengkapan jawaban terhadap kuesioner yang diisi oleh responden.

b. Mengkode data *(coding)*

Coding memberikan kode-kode tertentu untuk setiap bagian data, yaitu dengan memberikan kategori-kategori untuk tipe data yang sama. Mengkodekan simbol-simbol tertentu sebagai huruf atau angka untuk memberikan identifikasi data. Kode-kode yang diberikan dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai data kuantitatif atau berupa nilai-nilai pengkodean, antara lain:

Jenis kelamin:

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Status tinggal:

1 = Dengan orang tua

2 = Kost

Tingkat stres:

1= Ringan

2 = Sedang

3 = Berat

Self Disclosure:

1= Sangat Tinggi

2= Tinggi

3= Sedang

4= Rendah

5= Sangat Rendah

c. Menyusun data (*Tabulating*)

Tabulasi adalah proses meletakkan data dengan membuat tabel yang berisi data sesuai kebutuhan analisis. Peneliti membuat tabel dan memasukkan data ke dalam tabel tersebut.

d. Memasukan data (*Entry*)

Entry adalah jawaban yang telah diberi kode kategori dan kemudian dimasukkan ke dalam tabel dengan menghitung frekuensi data. Data tersebut dapat dimasukkan secara manual ke dalam Microsoft Excel dan data diimport dan diproses di SPSS.

e. *Cleaning* data

Cleaning adalah pembersihan data untuk memastikan apakah data tersebut benar. Data yang telah dimasukkan ke dalam komputer dibersihkan atau diperiksa ulang untuk kemungkinan kesalahan atau kode yang tidak lengkap kemudian diperbaiki. Peneliti melakukan setidaknya tiga pemeriksaan untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan sudah benar. Hasil proses pembersihan tidak menunjukkan kesalahan sehingga semua data dapat digunakan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Dalam penelitian ini, kita akan melihat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Dalam penelitian ini, karakteristik demografi responden (seperti tempat tinggal, asal, usia, dan jenis kelamin), tingkat stres yang mereka alami, dan tingkat pengungkapan diri responden. Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012):

$$P = \frac{F}{N} \text{x}100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

F: Frekuensi

N: Jumlah respnden

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang dianggap berkorelasi atau berhubungan (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan skala ordinal untuk mengukur keterbukaan diri dan skala ordinal untuk mengukur tingkat stres, maka dilakukan uji Kendall tau (Riwidikdo, 2012):

Rumus:

$$\tau = \frac{\Sigma A - \Sigma B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan:

τ = Koefisien korelasi Kendall's Tau yang besarnya (-1< τ >1)

A = Jumlah ranking atas

B = Jumlah ranking bawah

N = jumlah anggota sampel

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Koefisien korelasi dapat digunakan untuk menentukan tingkat hubungan antara dua variabel. Hubungan antara variabel-variabel penelitian dalam hal nilai koefisien korelasi dapat ditentukan dengan kekuatan yang ditunjukkan dalam tabel berikut (Sugiyono, 2016):

Tabel 3. 6 Interprestasi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

E. Etika Penelitian

Menurut Sumantri (2011), bagi peneliti untuk melakukan uji etik di PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta, peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian dan menyampaikannya kepada LPPM Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta.

1. *Autonomy*

   Autonomy (Persetujuan) yaitu bentuk kesepakatan dari peneliti dan partisipan untuk mengisi formulir persetujuan sebelum dilakukan penelitian. Informed consent adalah bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan formulir persetujuan. Informed consent diberikan sebelum peneliti melakukan penelitian dengan memberikan formulir persetujuan menjadi responden.

2. *Confidentialy* (Kerahasiaan)

   Confidentialy (Kerahasiaan) adalah memastikan bahwa setiap informasi yang diberikan tidak akan dilaporkan kepada siapa pun selain tim peneliti dan bahwa hak responden dilindungi. Dalam penelitian ini peneliti hanya memasukkan inisial nama responden.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3. *Justice*

   Justice (Keadilan) adalah sikap peneliti terhadap responden yang harus diperlakukan secara adil, tanpa membedakan status, hak, kepentingan atau kerahasiaan. Dalam hal ini, peneliti mengikuti hak asasi manusia dan tidak melakukan diskriminasi atas dasar ras, suku, atau agama. Dalam penelitian ini, responden menerima rewards yang sama berupa pulsa. Selain itu, peneliti tidak mendiskriminasi atau memperlakukan responden dengan cara tertentu.

4. *Beneficience*

   Penelitian yang dilakukan harus memberikan manfaat yang maksimal, terutama bagi responden. Peneliti menjelaskan kuesioner kepada responden dan menjelaskan manfaat penelitian.

5. *Non-Malaficience*

   Non-Malaficience tidak menyebabkan cedera atau kerugian bagi orang lain. Penelitian ini aman karena tidak mengganggu responden, penelitian ini tidak mempengaruhi aktivitas perkuliahan mahasiswa atau responden.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

F. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Penelitian
   a. Peneliti mengamati masalah yang akan diidentifikasi.
   b. Diskusi judul dengan dosen pembimbing dan minta persetujuan judul penelitian.
   c. Mengumpulkan data dan jurnal sebagai bahan referensi untuk menyusun rencana penelitian.
   d. Melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing tentang langkah-langkah menyusun rencana penelitian.
   e. Mengurus surat izin terlebih dahulu untuk studi pendahuluan di Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

f. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta
g. Membuat proposal penelitian:
   1) Bab I: meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat.
   2) Bab II: Berisi tentang tinjauan pustaka buku, artikel, jurnal, kerangka teori, kerangka konseptual dan hipotesis.
   3) Bab III: mencakup metode penelitian.
h. Izin pengajuan surat proposal penelitian kepada bidang RPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
i. Mengikuti ujian proposal.
j. Memperbaiki proposal penelitian.
k. Menguruas surat izin penelitian di Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta
l. Setelah proposal disetujui oleh pembimbing dan penguji, peneliti mengajukan izin untuk melakukan penelitian.

2. Tahap Penelitian
   a. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2022, peneliti meminta izin kepada dosen pembimbing untuk mengambil data penelitian.
   b. Pengurusan perizinan penelitian di FKES Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
   c. Peneliti mengidentifikasi sampel yang memenuhi kriteria penelitian, kemudian menghubungi responden untuk memberikan kuesioner yang akan dibagikan menggunakan media Whatsapp dalam bentuk google form responden diminta untuk mengisi kuesioner maksimal 6 hari.
   d. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan, cara pengisian kuesioner secara tepat, dan formulir persetujuan menjadi responden.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

e. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden, dan setelah responden menjawab kuesioner, kuesioner dikumpulkan dan dianalisis.

3. Penyusunan Laporan Penelitian
   a. Gunakan program SPSS untuk memproses dan menganalisis data temuan.
   b. Melakukan penyesuaian dan buat laporan hasil.
   c. Membuat laporan seminar hasil.
   d. Melaksanakan seminar hasil
   e. Setelah melakukan seminar hasil, menyusun revisi.
   f. Setelah penguji dan pembimbing menyetujui penyusunan skripsi, lalu peneliti mengumpulkan naskah publikasi dan laporan penelitian ke perpustakaan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA